

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019. Pilih sampel dari suatu populasi menggunakan metode sampling yang diinginkan pada kriteria tertentu, seperti:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019.
2. Laporan keuangan dan *annual report* tersedia dan dapat diakses dari sumber data
3. Data tersedia untuk penelitian, yaitu data tentang variabel luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci, kualitas audit, kepemilikan keluarga, rasio kompensasi manajemen kunci, total aset turnover, efektivitas komite audit, komite remunerasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga.

**Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	2017	2018	2019	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.	165	170	172	570
2.	Laporan Tahunan yang tidak tersedia dari sumber data yang digunakan	(2)	(2)	(3)	(7)
3	Data tidak tersedia untuk variabel penelitian yaitu tentang variabel :				
	a. Luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci	(0)	(0)	(0)	(0)
	b. Kualitsa audit	(0)	(0)	(0)	(0)
	c. Kepemilikan keluarga	(8)	(11)	(9)	(28)
	d. Rasio kompensasi manajemen kunci	(0)	(0)	(0)	(0)
	e. Total aset turnover	(0)	(0)	(0)	(0)
	f. Efektivitas komite audit	(0)	(0)	(0)	(0)
	g. Komite remunerasi	(5)	(4)	(3)	(12)
	h. Kepemilikan manajerial	(0)	(0)	(0)	(0)
	i. Kepemilikan institusional	(0)	(0)	(0)	(0)
	Total Sampel	150	153	157	460

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

### 3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Data dalam penelitian ini layak untuk dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari mediasi atau data yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sumber data diperoleh dari Statistik BEI PIPM Semarang atau website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Variabel Dependen:

##### 1. Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci

Ruang lingkup pengungkapan kompensasi manajemen kunci adalah ruang lingkup pengungkapan kompensasi manajemen kunci dalam laporan keuangan perusahaan i pada tahun t. Derajat pengungkapan diukur dengan menggunakan skor, serupa dengan survei sebelumnya yang dilakukan oleh Farahmita (2012). Skor publik dapat dibagi menjadi 5 kategori. Artinya,

- a) Jika perusahaan tidak mengungkapkan remunerasi manajemen material dalam laporan keuangannya, skor akan menjadi nol.

- b) Skor 1 diberikan jika perusahaan hanya memberikan jumlah total remunerasi tanpa deskripsi kategori kompensasi.
- c) Skor 2 diberikan ketika perusahaan mengungkapkan jumlah total remunerasi untuk setiap anggota dan direktur.
- d) Jika perusahaan memberikan deskripsi / kategori kompensasi dan mempublikasikan kompensasi secara keseluruhan, maka akan diberikan 3 poin.
- e) Jika perusahaan mempublikasikan seluruh kompensasi dan memberikan informasi rinci tentang sub-jumlah kategori keuntungan karyawan, maka akan diberikan 4 poin.

### 3.3.2 Variabel Independen :

#### 1. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah jaminan yang dapat diberikan oleh auditor bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan kliennya (Putri, 2012). Terdapat 2 jenis KAP yaitu yang bergabung dengan *Big 4* dan KAP yang tidak bergabung dengan *Big 4*. Variabel ukuran KAP memakai variabel *dummy*. Kode 1 apabila sebuah perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi *Big 4*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP non-*Big4*, kodenya adalah 0, tetapi auditor yang termasuk dalam grup *Big4* adalah:

a) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.

b) *Ernest & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja Purwantono.

c) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* yang berafiliasi dengan Siddharta & Widjaja.

d) *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan.

## 2. Kepemilikan keluarga

Kepemilikan keluarga adalah persentase kepemilikan keluarga yang dimiliki oleh perusahaan tercatat yang terdaftar di BEI. (Astasari dan Nugrahanti 2015)

## 3. Milik keluarga dan diukur dengan perusahaan milik keluarga. Rasio Kompensasi Manajemen Kunci

Variabel rasio antara besarnya kompensasi manajemen kunci terhadap total aset perusahaan. (Canyon dan He, 2011)

$COMP\_TA = \text{Total kompensasi manajemen kunci} : \text{Total aset}$

## 4. Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan demikian kinerja keuangan semakin baik. Rasio ini dapat diformulasikan sebagai: (Wicaksono, 2017)

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

#### 5. Efektifitas Komite Audit

Efisiensi komite audit adalah seberapa efektif komite audit bekerja dalam hal jumlah rapat komite audit di perusahaan. (Astarsari Nu Grahanti, 2015). Efisiensi rapat komite audit mengukur jumlah rapat komite audit dalam suatu perusahaan per tahun.

#### 6. Komite remunerasi

Komite remunerasi adalah komite perusahaan yang mengatur tentang kompensasi perusahaan. (Farahmita 2012). Komite kompensasi untuk penelitian ini diukur sebagai variabel dummy. Artinya, 0 jika perusahaan tidak memiliki komite kompensasi, dan 1 jika perusahaan memiliki komite kompensasi.

#### 7. Kepemilikan Manajerial



Kepemilikan pengelola adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik atau direktur (Astasari dan Nugrahanti 2015). Kepemilikan manajer diukur dengan membagi jumlah total saham yang dimiliki manajer dengan jumlah total saham yang beredar.

#### 8. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusi adalah proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun dan diukur dalam persentase (Astasari dan Nugrahanti, 2015).  $\text{Kepemilikan Institusi} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 3.4.1. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran tentang variabel yang diselidiki. Dengan kata lain, transparansi GCG, kualitas audit, kepemilikan keluarga, efektivitas komite audit, komite kompensasi, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan kisaran pengungkapan kompensasi manajemen kunci dilihat dari rata-rata (rata-rata) minimum, maksimum dan standar deviasi.

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas. Penjelasan dari masing-masing uji asumsi sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi variabel data yang digunakan dalam suatu penelitian. Menyelidiki apakah sampel penelitian berdistribusi normal Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, suatu metode yang memeriksa nilai signifikan. Untuk  $p\text{-value} > 0,05$  maka data residual berdistribusi normal (Ghozali 2016)

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians seragam dilakukan pada model regresi untuk mengkonfirmasi bahwa ada ketidaksamaan varians pada pengamatan lain dari satu pengamatan dalam model regresi. Pengamatan model regresi yang baik bersifat asam, seperti varians residual pada pengamatan lainnya (Ghozali 2016). Penelitian ini menggunakan uji Glesjer. Kriteria penerimaan dapat ditemukan pada nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Ini berarti bahwa dispersi seragam tidak termasuk.

#### 3. Uji Autokorelasi



Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual period  $t$  dan residual period  $t-1$  pada regresi linier berganda. Model regresi yang baik adalah regresi autokorelasi. Salah satunya dapat dilihat pada uji Durbin Watson (DW test) untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang tinggi antar residu.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara model regresi variabel bebas. Model regresi yang baik menegaskan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen (Ghozali 2016). Uji multikolinearitas dapat dilihat pada kriteria toleransi dan variance of expansion and expansion factor (VIF). Jika margin of error 10, model regresi harus mengecualikan variabel sehingga hasil yang diperoleh dengan multikolinearitas yang tidak dapat diterima tidak bias.

#### 3.4.3. Uji F (Uji Model Fit)

Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model regresi uji-F cocok atau tidak. Pengujian ini dijalankan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau = 5%. Jika signifikansi F lebih kecil dari 0,05 berarti model tersebut fit, dan jika signifikansi F lebih besar dari 0,05 berarti model tersebut tidak fit.

#### 3.4.4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variabel independen. Nilai *R<sup>2</sup>* yang disesuaikan berkisar dari 0 hingga 1. Jika disesuaikan *R<sup>2</sup>* = 0, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat. Variabel, tetapi hubungan sempurna jika disesuaikan *R<sup>2</sup>* = 1. Jika variabel bebas lebih besar dari 2, maka *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat digunakan sebagai koefisien determinasi.

#### 3.4.5. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model persamaan regresi untuk penelitian ini adalah:

$$\text{LPL} = \beta_0 + \beta_1 \text{KA} + \beta_2 \text{RKOM} + \beta_3 \text{TATO} + \beta_4 \text{EKA} + \beta_5 \text{KR} + \beta_6 \text{KK} + \beta_7 \text{KM} + \beta_8 \text{KI} + e$$

Keterangan:

LPL = Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_7$  = Nilai beta dari masing-masing variabel independen

KA = Kualitas Audit

RKOM = Rasio Kompensasi Manajemen Kunci

TATO = Total Asset Turnover

EKA = Efektifitas Komite Audit

KR = Komite Remunerasi

KK = Kepemilikan Keluarga

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

E = Error

#### 3.4.5.1. Uji t (signifikansi model parsial)

Uji-t bertujuan untuk mengkonfirmasi secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dijalankan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau = 5%. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis:

- Hipotesis diterima jika sig./2 dan beta positif  $\leq 0,05$
- Hipotesis ditolak jika sig./2 dan beta negatif  $> 0,05$